



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Carol Ann Morrow (2003), dalam bukunya yang berjudul Memaafkan Oranglain (Panduan Anak Agar Mau Memaafkan), mengatakan bahwa mengajarkan memaafkan akan lebih baik jika dilakukan sejak usia dini. Memaafkan berarti sama saja dengan menghilangkan keinginan untuk membalas semua kejahatan yang sama. Menurut Psikolog William Damon dalam buku Carol Ann Morrow juga mengatakan bahwa setiap orangtua dianjurkan untuk memperhatikan pertumbuhan setiap moral anak, sama halnya ketika memperhatikan pertumbuhan fisik dengan memberi asupan makanan dan minuman yang bergizi, serta olahraga yang cukup (hlm.3).

Salah satu pengajaran sikap dan perilaku dapat dilakukan lewat pengajaran di Sekolah Minggu. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu Guru Sekolah Minggu di HKBP Perumnas Tangerang yang bernama Ibu Sarah. Sekolah minggu merupakan salah satu wadah untuk memupuk iman dan membentuk karakter anak untuk menjadi pribadi yang baik. Selama Ibu Sarah menjadi Guru Sekolah Minggu, terkadang ia juga menemukan Anak Sekolah Minggu yang bersikap kurang baik terhadap teman, Guru Sekolah Minggu, dan orang lain yang berada di sekitarnya.

Selain di Sekolah Minggu, pengajaran sikap juga dapat dibentuk melalui pengajaran di Sekolah Dasar. Menurut Ibu Yuyun yang merupakan salah satu guru

di SD Strada Slamet Riyadi I, hampir setiap harinya beliau menemukan anak didiknya yang bersikap kurang baik terhadap temannya, seperti menjahili temannya, berperilaku kasar, dan mengejek temannya.

Menurut hasil wawancara dengan Pendeta Natalina, pada tanggal 6 Maret 2018. Walaupun pendalaman iman dan pembentukan karakter pada anak sekolah minggu sudah dilakukan di sekolah minggu, tetap saja ia menemukan Anak Sekolah Minggu yang bersikap kurang baik. Karakter anak harus dibentuk sejak usia dini. Anak-anak juga perlu diajarkan tentang memaafkan. Lewat cerita Yusuf, anak-anak dapat belajar tentang memaafkan.

Berdasarkan edukasi.kompas.com, fungsi otak anak akan meningkat saat anak membaca buku, selain itu dengan membaca bersama orang tua akan menumbuhkan interaksi anak dengan orang tua.

Berdasarkan fenomena di atas perlu dibuat suatu media yang dapat mempermudah dan membantu anak untuk belajar tentang memaafkan, maka dari itu penulis membuat perancangan buku cerita tentang Yusuf memaafkan saudara-saudaranya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, perlu diajarkan tentang pendalaman nilai moral memaafkan melalui cerita Yusuf kepada anak-anak. Dari permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana merancang buku cerita Yusuf memaafkan saudara-saudaranya untuk anak usia 6-8 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perancangan buku cerita tentang Yusuf memaafkan saudara-saudaranya ini, akan dibatasi pada target sebagai berikut :

Geografis	Provinsi	Banten
Demografis	Usia	6-8 tahun
	Gender	Laki-laki dan Perempuan
	Kebangsaan	Indonesia
	Kelas Ekonomi	Kelas B-C
	Agama	Kristen
Psikografis	Ketertarikan	Membaca buku cerita
	Sikap	Perlu dibimbing

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang buku cerita tentang Yusuf memaafkan saudara-saudaranya untuk anak usia 6-8 tahun.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dari tugas akhir ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang akan didapatkan oleh penulis melalui perancangan tugas akhir ini adalah membantu penulis dalam memperbaiki sikap dan perilaku terhadap sesama, memperdalam pengetahuan penulis tentang Alkitab dan dunia anak, serta membantu dalam proses kelulusan pendidikan strata 1.

2. Manfaat bagi Orang lain

Manfaat dari perancangan buku cerita ini ialah mampu menjadi sarana edukasi terhadap nilai moral memaafkan melalui cerita Alkitab, memperdalam cerita Alkitab khususnya cerita Yusuf, menjadi sarana interaksi bersama orang tua melalui metode *storytelling*, memberikan dan menambah pengetahuan baru tentang memaafkan.

3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat dari penelitian ini bagi Universitas ialah sebagai sumber atau acuan secara akademis tentang buku cerita untuk mahasiswa fakultas seni dan desain Universitas Multimedia Nusantara.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA